

Pola perlakuan ibu rumah tangga yang bekerja dan ibu rumah tangga yang tidak bekerja terhadap pembantu rumah tangga

Wulansari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20252508&lokasi=lokal>

Abstrak

Dengan adanya berita-berita mengenai kasus penganiayaan pembantu rumah tangga (disingkat menjadi PRT) oleh majikan mereka dimana PRT tersebut bekerja pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja, serta adanya ungkapan dari seorang psikolog (Sartono Mukadia, 1987) yang mengatakan bahwa ibu rumah tangga yang tidak pernah bekerja sering sangat kasar terhadap PRT, maka terdapat dua pertanyaan dalam diri peneliti, Pertama, apakah ada perbedaan perlakuan terhadap PRT antara ibu rumah tangga yang bekerja dengan ibu rumah tangga yang tidak bekerja? Kedua, faktor-faktor apakah yang ibu rumah tangga rasakan berpengaruh dalam memperlakukan PRT? Kedua pertanyaan ini lah yang hendak diteliti lebih lanjut.

Penelitian dilakukan terhadap ibu rumah tangga yang bekerja pada instansi pemerintah atau swasta dan ibu rumah tangga yang tidak bekerja dalam jumlah sama melalui teknik sample yang insidental. Alat yang digunakan adalah kuesioner yang dianalisa dengan teknik point biserial disertai satu pertanyaan tunggal. Metode analisa yang digunakan adalah t test.

Hasil penelitian menemukan bahwa ada perbedaan perlakuan terhadap PRT antara ibu rumah tangga yang bekerja dengan ibu rumah tangga yang tidak bekerja dalam hal memberikan kesempatan PRT untuk mengembangkan kemampuannya, Ibu rumah tangga yang bekerja lebih memberikan perhatian dalam hal tersebut dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Kehendak diri sendiri merupakan faktor yang dirasakan sangat berpengaruh, sedangkan mass media merupakan faktor yang dirasakan sangat tidak berpengaruh, Ajaran agama, keluarga, pendidikan dan pengalaman bekerja merupakan faktor-faktor yang dirasakan cukup berpengaruh, Suku bangsa, pengalaman berorganisasi dan tetangga merupakan faktor-faktor yang dirasakan kurang berpengaruh. Ditemukan pula indikasi bahwa faktor usia, agama, suku bangsa dan tingkat pendidikan mempengaruhi pola perlakuan ibu rumah tangga terhadap PRT.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah faktor bekerja mempengaruhi ibu rumah tangga dalam memperlakukan PRT dalam hal memberikan kesempatan PRT untuk mengembangkan kemampuannya. Seberapa jauh hubungan usia, agama, suku bangsa dan tingkat pendidikan serta bagaimana hubungannya dengan jenis perilaku majikan tertentu, belum diketahui. Kiranya hal itu menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.